

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka paparan asap rokok pada kehamilan ibu dari anak *stunting* di Banyumas dengan derajat paparan berat sebanyak 42,4% dan paparan derajat ringan sebanyak 38,8%.
2. Tingkat perkembangan motorik kasar anak *stunting* di Kabupaten Banyumas dengan hasil normal lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat perkembangan motorik dengan hasil suspek.
3. Tidak terdapat hubungan antara paparan asap rokok dalam kehamilan dengan tingkat perkembangan motorik kasar anak *stunting* di Kecamatan Purwokerto Timur dan Kembaran Kabupaten Banyumas.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Masyarakat**

Pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa subjek penelitian didominasi terkena paparan asap rokok kategori berat dan sedang. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat dapat lebih berusaha untuk menghentikan kebiasaan merokok atau melakukan usaha lain agar asap dari rokok yang dihirup tidak mengganggu dan merugikan orang lain. Usaha lain seperti merokok di tempat yang sudah ditentukan dan tidak merokok di dekat anak-anak atau ibu hamil.

## 2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan dapat terus melakukan skrining awal terhadap kejadian *stunting* dan tingkat perkembangan motorik kasar seorang anak. Pelayan kesehatan dapat meningkatkan kewaspadaan mengenai tingkat perkembangan motorik kasar anak *stunting*. Disamping itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat mengenai paparan asap rokok, *stunting* maupun perkembangan yang sesuai pada anak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan analisis lebih lanjut untuk mengendalikan banyaknya faktor perancu dari setiap variabel agar didapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu, untuk mengetahui paparan asap rokok kepada ibu saat hamil dapat dilihat melalui pemeriksaan senyawa yang dikandung rokok dalam darah atau urin saat ibu hamil sehingga hasil yang didapatkan akan lebih akurat